

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik, agar mampu hidup dengan baik dalam bermasyarakat. Pendidikan diharapkan juga mampu mengembangkan peserta didik serta meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri, meningkatkan kualitas kehidupan dalam masyarakat banyak dan memberikan kontribusi positif yang mempunyai nilai dalam mengembangkan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya yang bermutu. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dari setiap warga di Indonesia. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal ini menyiratkan sikap profesionalisme dalam dunia pendidikan menjadi penting, tidak hanya sekadar nilai formalitas tetapi harus fungsional dan menjadi prinsip dasar yang melandasi aksi operasionalnya.

Saat ini dunia pendidikan Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan berkepribadian unggul, yang memiliki daya saing baik di kancah nasional maupun internasional. Berdasarkan ungkapan tersebut lembaga sekolah dasar mempunyai peranan untuk mengemban tugas sebagai fondasi dalam menciptakan generasi yang

berkompeten dan kompetitif. Akan tetapi, tidak semua lembaga pendidikan memiliki atau mendapat capaian nilai pendidikan yang berkualitas dengan angka 100%.

Mulyasana (2016) mengungkapkan, banyak hal yang menjadi penyebab ketidakberhasilan tersebut, diantaranya bisa jadi dipengaruhi oleh: 1) rendahnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 2) Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya pendidikan; 3) peningkatan anggaran pendidikan dan fasilitas belajar belum berdampak secara signifikan terhadap kultur kinerja mengajar guru serta budaya belajar siswa.

Persoalan mendasar dalam dunia pendidikan saat ini adalah persoalan mengenai Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang belum profesional. Seorang pendidik yang profesional dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan dan teknik mengajar yang baik, memiliki kepribadian yang utuh dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik, serta dapat menguasai ilmu ataupun bahan ajar, sebab pendidik merupakan tokoh teladan bagi diri siswa. Pendidik juga harus lebih responsif terhadap perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman.

Adapun tantangan globalisasi yang harus disikapi pendidik dengan mengedepankan profesionalisme menurut Kunandar (2007) diantaranya yaitu : “perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan mendasar. Dengan kondisi ini pendidik harus bisa menyesuaikan diri dengan responsif, arif dan bijaksana. Responsif artinya pendidik harus bisa menguasai

dengan baik produk ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Tanpa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik, maka pendidik akan tertinggal dan menjadi korban ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Paradigma baru yang harus diperhatikan pendidik dewasa ini menurut Kunandar (2007) adalah “pendidik harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir sehingga memiliki wawasan yang luas dan tidak tertinggal dengan informasi terkini. Pendidik harus mempunyai visi ke depan dan mampu membaca tantangan zaman sehingga siap menghadapi perubahan dunia yang tak menentu”.

Hamzah B Uno (2008) juga mengatakan bahwa, “pendidik merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”.

Menurut Hamzah B Uno (2008), “ditangan pendidiklah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian, maka akan menghasilkan generasi yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Karena itu, diperlukan sosok pendidik yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya”.

Uzer Usman (1999) berpendapat bahwa “ tugas pendidik sebagai suatu profesionalisme meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti

meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada peserta didik”.

Uzer Usman (1999) menambahkan “tugas pendidik untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman”.

Tetapi kenyataan sekarang ini masih banyak pendidik yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Banyak pendidik yang mengajarkan materi pelajaran yang belum sesuai dengan rumpun bidang keilmuan yang dikuasainya, dengan alasan guna mengisi jam yang kosong dan alasan yang lainnya. Kebanyakan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik pada saat mengajar hanya monoton saja tidak disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi psikologis peserta didik. Dan banyak pendidik yang belum bisa biasa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu masalah yang mengakibatkan seorang pendidik kurang profesional dalam menjalankan tugasnya adalah kurangnya sarana dan prasarana disekolah tempat mereka mengajar, berbagai macam persoalan hidup baik itu pribadi, keluarga maupun dalam masyarakat. Hal semacam itulah yang mengakibatkan seorang pendidik tidak profesional dalam mengajar.

Karena pendidik merupakan Sumber Daya Manusia yang menjadi ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan memiliki peran, posisi strategis serta tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu perbaikan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan signifikan tanpa

dukungan pendidik profesional dan sumber berkualitas. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang profesional diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, yakni melalui Manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu strategi dalam mengelola sumber daya manusia agar memiliki kompetensi serta kinerja yang optimal dalam mencapai tujuan bersama.

Sehubungan dengan pentingnya manajemen sumber daya manusia terutama sumber daya pendidik di suatu lembaga pendidikan, maka peneliti melihat bahwa UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan yang berada di wilayah Guslah III Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, adalah lembaga yang selalu berusaha untuk terus meningkatkan mutu pendidikan serta sumber daya manusia terutama para pendidiknya.

Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, khususnya pada lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan mampu menunjukkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan sekolah dasar yang baik. Dalam program pembinaan sumber daya manusia terlaksananya kegiatan rutin pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya pendidik maupun tenaga kependidikan seperti komunitas belajar, workshop, seminar-seminar, diklat yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Guslah maupun lembaga diklat lainnya.

Lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, khususnya pada lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan adalah lembaga yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini dikarenakan letak geografisnya yang sangat dekat dengan lembaga pendidikan SMP dan MTs , sehingga secara tidak langsung Lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan ini menjadi sorotan masyarakat yang akan melanjutkan putra-putrinya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu prestasi Lembaga UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan baik dalam akademik ataupun non akademik mampu bersaing dengan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Se wilayah Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan uraian di atas, Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat Penelitian dengan judul “ **Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan**”. Dengan harapan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat secara komprehensif tentang Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan baik secara teoritis maupun praktis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan?
4. Bagaimana Evaluasi Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tentang Perencanaan Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.
2. Mendeskripsikan tentang Pengorganisasian Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

3. Mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.
4. Mendeskripsikan tentang Hasil Evaluasi Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara komprehensif tentang Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngabar Kecamatan Kraton baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun uraian manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

Adapun uraian manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, khususnya mengenai Manajemen Sumber Daya Pendidik yang berperan dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di lembaga pendidikan.



b. Bagi Pemerintah Daerah

Menambah pemahaman dan wawasan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan konteks Manajemen Sumber Daya Pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang luas, termasuk untuk manajemen sekolah, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, serta siswa yang sedang menjalani pendidikan.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Selain itu, diharapkan tesis ini dapat menjadi panduan bagi kepala sekolah dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Sumber Daya Pendidik guna meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai Manajemen Sumber Daya Pendidik yang berperan dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di lembaga pendidikan.

### **1.5. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan dalam judul penelitian. Definisi istilah sangat penting dipaparkan untuk memberikan pemahaman serta memberi batasan agar penelitian terfokus pada kajian yang diinginkan oleh

peneliti sehingga penelitian tidak meluas dan melenceng dari yang direncanakan.

1. Manajemen Sumber Daya Pendidik adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya pendidik serta sumber daya lain secara efektif, efisien untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Profesionalisme pendidik merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang.